



Wabup Mujib Imron Minta Nelayan Tak Tangkap Ikan Dengan Alat Yang Dilarang



No image

Senin, 22 Mei 2023

Wakil Bupati Pasuruan, Abdul Mujib Imron, mengimbau para nelayan untuk menghindari penggunaan alat tangkap yang dilarang. Penggunaan alat seperti pukat hela, pukat tarik, bahan peledak, perangkap, racun, dan setrum tidak hanya melanggar hukum, tetapi juga merusak ekosistem laut dan sungai.

Wabup Mujib menekankan bahwa tangkap ikan dengan alat yang dilarang dapat berujung pada hukuman pidana. Selain itu, penggunaan alat tersebut menyebabkan

kerusakan biota laut dan mengancam keberlanjutan sumber daya perikanan.

Meskipun Pemkab Pasuruan telah melakukan pembinaan dan sosialisasi kepada para nelayan, masih ada beberapa yang menggunakan alat tangkap yang dilarang. Wabup Mujib mendorong kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) untuk berperan aktif dalam mengedukasi nelayan. Wabup Mujib menekankan pentingnya menjaga kelestarian laut dan pantai. Ia mengajak para nelayan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam menyebarkan pesan edukasi dan membangun kesadaran akan pentingnya menjaga sumber daya alam.

Wabup Mujib percaya bahwa dengan upaya bersama, nelayan dapat menangkap ikan dengan cara yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, sehingga kelestarian laut dan pantai dapat terjaga untuk generasi mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

